

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian ini mendeskripsikan faktor kesulitan belajar matematika di era *new normal*. Dalam penggalan data, peneliti tidak akan bisa memanipulasi data dan seluruh data yang diperoleh merupakan data yang konkret serta dapat dipertanggung jawabkan.

3.2. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SMP Negeri 05 Kendari. Sekolah ini terletak di Jln. Kelapa No 1, Poasia, kota Kendari, Sulawesi tenggara. Peneliti memilih SMP Negeri 05 Kendari disebabkan karena peneliti mengamati bahwa masih banyak siswa disekolah ini yang mengalami kesulitan belajar pada era *new normal* terkhususnya dalam pelajaran Matematika materi aljabar. Sehingga peneliti ingin mengetahui apa saja faktor kesulitan belajar matematika di era *new normal* kelas VII B SMP Negeri 05 Kendari. Penelitian ini dilakukan dengan menyesuaikan sistem pembelajaran siswa saat ini.

3.3. Partisipan

Partisipan penelitian ini dipilih berdasarkan teknik pengambilan *purposive sampling*. Partisipan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII B yang terdiri dari 25 siswa. Pemilihan siswa yang akan dijadikan sebagai responden tersebut dilakukan dengan melihat dari nilai ulangan harian materi aljabar siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum. Angket diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar untuk dapat mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada materi aljabar. Partisipan selanjutnya yaitu guru kelas VII B SMP Negeri 05 Kendari yang mengampuh mata pelajaran matematika karena guru berperan besar dalam pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara dengan siswa dan guru kelas VII B untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar matematika di era *new normal* serta upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor kesulitan belajar matematika di era *new normal*.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode yaitu Angket, wawancara dan dokumentasi.

1. Angket

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah model modifikasi skala likert. Modifikasi skala likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala lima likert, modifikasi skala likert meniadakan kategori jawaban yang ditengah. Sehingga kategori dalam modifikasi skala likert ini menggunakan empat alternatif jawaban yaitu: Selalu (SL), sering

(SR), kadang-kadang (KK), tidak pernah (TP). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden yang nantinya siswa akan diberikan angket yang berisi 20 pertanyaan dan siswa dapat memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal mendalam yang tidak ditemui melalui observasi dan angket. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Peneliti dapat menambah pertanyaan diluar pedoman wawancara untuk mengungkap pendapat responden. Wawancara ditujukan kepada guru matematika yang mengajar pada kelas VII B dan siswa kelas VII B. Data yang diperoleh melalui wawancara adalah faktor penyebab kesulitan belajar dan upaya untuk mengatasi kesulitan tersebut. Pedoman wawancara siswa ini berisi 20 pertanyaan dan 10 pertanyaan untuk guru yang telah divalidsi terlebih dahulu oleh pembimbing atau ahli, dan dalam proses wawancara ini menggunakan alat bantu berupa buku catatan dan rekaman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini untuk mendokumentasikan hasil angket siswa yang telah di isi oleh siswa, serta foto atau gambar pada saat peneliti melakukan penelitian di SMPN 05 Kendari sebagai bentuk bukti telah melakukan penelitian.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif ini menggunakan yang mana peneliti sebagai human instrument, berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan

sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dengan kata lain bertindak sebagai peran utama, serta penelitian ini lebih menekankan proses dan hasil dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan instrument pendukung sebagai berikut: Lembar angket, dan lembar wawancara.

1. Lembar angket

Siswa nantinya akan diberikan angket yang berisi 20 pertanyaan dan siswa dapat memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek untuk mengungkap faktor penyebab kesulitan belajar matematika pada materi Aljabar. *Adapun lembaran angket yang telampir dapat di lihat pada lampiran 2.*

Tabel 3.1 kisi-kisi Angket Faktor Kesulitan Belajar

NO	Faktor	Indikator	Deskripsi Indikator	No Item	
				+	-
1	Faktor Internal : 1.2.Siswa	A. Minat	a. Ketertarikan pada pembelajaran Bentuk Aljabar. b. Sikap terhadap pembelajaran Bentuk Aljabar.		1(-) 2(-) 3(-)
		B. Motivasi	a. Perhatian terhadap pembelajaran Bentuk Aljabar. b. Usaha untuk belajar Bentuk Aljabar.	4(+) 5(+)	6(-)
		C. Kebiasaan Belajar	a. Pemahaman terhadap Bentuk Aljabar. b. Kemampuan menyelesaikan soal Bentuk Aljabar.		7(-) 8(-)

		D. Intelegensi	a. Kecakapan dalam menyelesaikan persoalan Bentuk Aljabar.		9(-), 10(-)
2	Faktor Eksternal: 2.4.Keluarga	A. Sarana dan Prasarana	a. Ruang belajar. b. alat-alat dan buku	11(+)	16(-)
	2.5.Guru	A. Kualitas	a. Penguasaan materi. b. Kejelasan menerangkan.	12(+) 13(+)	15(-)
		B. Metode	a. Penggunaan metode mengajar. b. Penggunaan alat peraga.	17(+) 14(+)	
	2.6.Sekolah	A. Alat	a. Fasilitas yang ada	18(+)	
		B. Gedung	a. Kondisi Gedung b. Letak gedung	19(+)	20(-)

Butir-butir pada angket digunakan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam mempelajari aljabar yang dipandang dari faktor intern dari dalam diri siswa dan faktor ekstern dari luar diri siswa. Pernyataan pada angket berupa pernyataan positif dan negatif dengan skor 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan negatif. Kumpulan data berupa skor dianalisis untuk mengetahui persentase setiap indikator, kemudian indikator-indikator tersebut dikelompokkan kedalam masing-masing faktor yang memuat indikator tersebut.

Untuk mengetahui banyak faktor penyebab kesulitan belajar, yang dialami oleh peserta didik digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Number of case (Jumlah frekuensi / responden)

Persentase yang diperoleh pada masing–masing item pernyataan/ pertanyaan kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Penafsiran Presentase Jawaban Angket

Persentase %	Kategori
$87 < x \leq 100$	sangat tinggi
$72 < x \leq 86$	Tinggi
$57 < x \leq 71$	Sedang
$33 < x \leq 56$	Rendah
$x \leq 32$	sangat rendah

2. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini untuk lebih mengetahui dan memperkuat hasil angket siswa digunakan wawancara. Wawancara ditujukan kepada siswa dan guru matematika yang mengajar pada kelas VII B. Pedoman wawancara siswa ini berisi 20 pertanyaan dan 10 pertanyaan untuk guru yang telah divalidasi terlebih dahulu oleh pembimbing atau ahli. ***Lembar wawancara dapat dilihat pada lampiran 3 dan 4.***

3.6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini Menggunakan Analisis Data, menurut Miles dan Huberman dalam analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang, dan terus menerus. Aktivitas dalam analisis data terdiri dari tiga tahap,yaitu:

1. Mereduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Tahap reduksi data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Memilih siswa berdasarkan yang memiliki nilai ulangan harian materi aljabar yang dibawah KKM.
- 2) Memberikan angket kepada siswa.
- 3) Melakukan wawancara dengan siswa.
- 4) Mengumpulkan angket yang sudah diberikan kepada siswa berkaitan dengan faktor penyebab kesulitan belajar matematika. Pengumpulan jawaban angket.
- 5) Menghitung skor angket yang telah diisi oleh siswa kemudian menghitung persentase faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Adapun data yang disajikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyajikan data berupa angket yang telah diisi oleh siswa untuk menggambarkan faktor penyebab kesulitan belajar matematika yang dialami siswa. Faktor penyebab kesulitan belajar dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal meliputi motivasi, minat, dan rasa percaya diri. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

- 2) Menyajikan hasil wawancara dengan siswa kelas VII B yang mengalami kesulitan belajar matematika
- 3) Menyajikan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama guru matematika kelas VII B.

Dari hasil penyajian data angket dan data wawancara, kemudian dilakukan analisis.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisis data yang telah didapat. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian peneliti.

3.7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mengecek data melalui siswa dan guru matematika kelas VII B. Data wawancara dan angket yang sudah diperoleh dari siswa, kemudian dicek kembali oleh peneliti kepada sumber lainnya, yaitu guru matematika kelas VII B. Cek data yang dilakukan dengan guru matematika kelas VII B dengan cara wawancara.